

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan intention dalam melakukan diet pada penderita hiperkolesterolemia di Laboratorium Klinik "X" Bandung dan juga kontribusi dari determinan-determinan intention terhadap intention serta korelasi antar determinan-determinan intention untuk melakukan diet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah penderita hiperkolesterolemia di Laboratorium Klinik "X" Bandung. Ukuran responden ini sebesar 30 pasien.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intention dan determinan-determinannya yang disusun oleh **Icek Ajzen (2005)** dan diadaptasi oleh peneliti yang mengacu pada teori **planned behavior**. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan **Pearson** dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas **Alpha Cronbach** diperoleh 16 item yang diterima, dengan validitas berkisar antara 0,56 - 0,883 dan reliabilitas sebesar 0,7406.

Data hasil penelitian diolah dengan teknik analisis regresi. Hasil ini memperlihatkan bahwa determinan *perceived behavioral control* memberikan kontribusi moderat terhadap intention dalam melakukan diet ($rs=0,470$), determinan *subjective norms* berkontribusi rendah terhadap intention dalam melakukan diet ($rs=0,344$), dan determinan *attitude toward the behavior* berkontribusi sangat rendah terhadap intention dalam melakukan diet ($rs=0,145$). Korelasi antara determinan *attitude toward the behavior* dan determinan *perceived behavioral control* merupakan korelasi terbesar antar determinan-determinan intention ($rs=0,842$).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya agar dilengkapi dengan wawancara terhadap penderita hiperkolesterolemia mengenai intention dan determinan-determinannya sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Bagi penderita hiperkolesterolemia disarankan untuk belajar menyukai makanan yang rendah kolesterol agar diet yang dilakukan tidak terasa sulit. Bagi para dokter di Laboratorium Klinik "X" Bandung disarankan agar memberikan aturan mengenai diet rendah kolesterol secara bertahap agar para pasien tidak merasa kaget dengan pembatasan asupan makanan sehingga dapat beradaptasi secara bertahap terhadap perilaku diet. Selain itu saran kepada keluarga untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan diet yang berupa meyakinkan penderita hiperkolesterolemia bahwa mereka mampu untuk melakukan diet dan tetap mengawasi kegiatan diet yang dilakukan tersebut, mengingatkan apabila penderita hiperkolesterolemia mengkonsumsi makanan berkolesterol secara berlebihan.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar tabel	xi
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Maksud Dan Tujuan Penelitian	9
1.4	Kegunaan Penelitian	9
1.4.1	Kegunaan Teoritis	9
1.4.2	Kegunaan Praktis	10
1.5	Kerangka Pemikiran	10
1.6	Asumsi	18

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Teori <i>Planned Behavior</i>	19
2.1.1	Pengertian <i>Planned Behavior</i>	19
2.1.2	<i>Intention</i>	20
2.1.3	<i>Attitude Toward The Behavior</i>	21
2.1.4	<i>Subjective Norms</i>	22
2.1.5	<i>Perceived Behavior Control</i>	23
2.1.6	Pengaruh Determinan-Determinan Terhadap <i>Intention</i>	24

2.1.7	Hubungan Antar Determinan-Determinan <i>Intention</i>	25
2.1.8	Ketidaksesuaian Antara <i>Intention</i> dengan Perilaku	26
2.1.9	<i>Target, Action, Context, and Time</i>	28
2.1.10	<i>Control Factors</i>	29
2.2	Teori Hiperkolesterolemia.....	30
2.2.1	Pengertian Hiperkolesterolemia	30
2.2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hiperkolesterolemia	33
2.2.3	Dampak Hiperkolesterolemia	35
2.2.4	Diet Rendah Kolesterol	37
2.3	Tahap Perkembangan Dewasa Madya.....	40
2.3.1	Pengertian Masa Dewasa Madya	40
2.3.2	Karakteristik Masa Dewasa Madya	40
2.3.3	Perubahan Fisik Masa Dewasa Madya	41
2.3.4	Tugas Perkembangan Masa Dewasa Madya	42

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	43
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.2.1	Variabel Penelitian	44
3.2.2	Definisi Operasional	44
3.3	Alat Ukur	45
3.3.1	Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-Determinannya	45
3.3.2	Prosedur Pengisian	46
3.3.3	Sistem Penilaian	47
3.3.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	47
3.3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	48
3.3.5.1	Validitas Alat Ukur	48

3.3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	49
3.4	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	50
3.4.1	Populasi Sasaran	50
3.4.2	Karakteristik Populasi	51
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel	51
3.5	Teknik Analisis Data	51

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	53
4.1.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	54
4.1.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Kadar Kolesterol	54
4.1.4	Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Mengidap Hiperkolesterolemia.....	55
4.2	Gambaran Kontribusi Determinan Terhadap <i>Intention</i> dan Korelasi Antara Determinan-Determinan Dalam <i>Intention</i>	55
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1	Pembagian Item-item Alat Ukur <i>Planned Behavior</i>
Tabel 4.1.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.1.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia
Tabel 4.1.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Kadar Kolesterol
Tabel 4.1.4	Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Mengidap Hiperkolesterolemia
Tabel 6.1	Gambaran Hasil Penelitian <i>Intention</i>
Tabel 6.2	Gambaran Hasil Penelitian Determinan-Determinan Dalam <i>Intention</i>
Tabel 6.3	Tabulasi Silang Antara <i>Intention</i> dan <i>Attitude Toward The Behavior</i>
Tabel 6.4	Tabulasi Silang Antara <i>Intention</i> dan <i>Subjective Norms</i>
Tabel 6.5	Tabulasi Silang Antara <i>Intention</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>
Tabel 7.1	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan <i>Subjective Norms</i>
Tabel 7.2	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>
Tabel 7.3	Crosstabs <i>Subjective Norms</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>
Tabel 8.1	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Sumber Informasi Mengenai Diet
Tabel 8.2	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Informasi Mengenai Kegunaan Diet
Tabel 8.3	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Informasi yang Dimiliki Mengenai Diet

Tabel 8.4	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Informasi yang Dirasakan Mengenai Diet
Tabel 8.5	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Suasana Hati yang Mendukung Diet
Tabel 8.6	Crosstabs <i>Attitude Toward The Behavior</i> dan Suasana Hati yang Menghambat Diet
Tabel 9.1	Crosstabs <i>Subjective Norms</i> dan Orang yang Paling Memotivasi Dalam Melakukan Diet
Tabel 10.1	Crosstabs <i>Perceived Behavioral Control</i> dengan Hambatan/Kesulitan Dalam Melakukan Diet
Tabel 10.2	Crosstabs <i>Perceived Behavioral Control</i> dengan Hal yang Mendukung Diet

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.1 Teori *Planned Behavior*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alat Ukur *Planned Behavior*
- Lampiran 2. Data Penunjang
- Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4. Karakteristik Rersponden
- Lampiran 5. Skor Hasil dan Data mentah
- Lampiran 6. Gambaran Hasil Penelitian *Intention*
- Lampiran 6. Gambaran Hasil Penelitian Determinan-Determinan Dalam *Intention*
- Lampiran 6. Tabulasi Silang Antara *Intention* dan *Attitude Toward The Behavior*
- Lampiran 6. Tabulasi Silang Antara *Intention* dan *Subjective Norms*
- Lampiran 6. Tabulasi Silang Antara *Intention* dan *Perceived Behavioral Control*
- Lampiran 7. Crosstabs *Attitude Toward The Behavior*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavioral Control*
- Lampiran 8. Crosstabs *Attitude Toward The Behavior* dan Data Penunjang
- Lampiran 9. Crosstabs *Subjective Norms* dan Data Penunjang
- Lampiran 10. Crosstabs *Perceived Behavioral Control* dan Data Penunjang
- Lampiran 11. Kisi-kisi Alat Ukur *Intention* dan Determinan-determinannya